Kelimutu Nursing Journal **ISSN : 2964-0245 (Online)**
Volume x, No. x, 20xx, xx-xx
DOI: https://doi.org/

Setiap kata pada judul harus diawali dengan huruf kapital, kecuali pada kata penghubung, kata depan, dan kata seruan dan maksimal 15 kata (Font Times New Roman 12pt)

Penulis Pertama[1], Penulis Kedua[2], Penulis Ketiga[3] (12pt)

[1,2] Afiliasi/Institusi/Universitas, Kota, Negara penulis pertama dan kedua (12pt)
[3*] Afiliasi/Institusi/Universitas, Kota, Negara penulis ketiga (jika beda) (12pt)
**Corresponding author. Address,Postal code, City, Country. (9pt)*
E-mail: emailpenulispertama@univ.ac.id[1)]
emailpenuliskedua@gmail.com[2)]
emailpenulisketiga@yahoo.com[3)]

Received: dd/mm/yyyy; Revised: dd/mm/yyyy; Accepted: dd/mm/yyyy (9pt)

Abstrak(12pt)

Abstrak bagian ini ditulis dalam bahasa indonesia, tidak lebih dari 250 kata. Bagian Abstrak harus memuat inti permasalahan yang akan dikemukakan yang berisi **tujuan penelitian, metode penelitian, ringkasan hasil penelitian, dan simpulan.** Abstrak ditulis 1 spasi dengan ukuran font 10pt. Abstrak ditulis dalam satu paragraf saja dengan format satu kolom. Abstrak sebaiknya ditulis singkat, padat, dan jelas, namun menggambarkan isi artikel. (10pt)

Kata kunci: Kata kunci 1; kata kunci 2; urutkan berdasarkan abjad. (10pt)

Abstract*(12pt)*

Abstrak dibagian ini ditulis dalam Bahasa inggris, tidak lebih dari 250 kata. Bagian Abstrak harus memuat inti permasalahan yang akan dikemukakan yang berisi ***tujuan penelitian, metode penelitian,*** **ringkasan hasil penelitian, dan simpulan.** *Abstrak ditulis 1 spasi dengan ukuran font 10pt. Abstrak ditulis dalam satu paragraf saja dengan format satu kolom. Abstrak sebaiknya ditulis singkat, padat, dan jelas, namun menggambarkan isi artikel.(10pt)*

Keywords*: Keyword 1; keyword 2; sort a-z. (10pt)*

This is an open access article under the Creative Commons Attribution 4.0 International License

PENDAHULUAN (12pt, 10%)

Pendahuluan minimal harus mengandung *state of the art* (kajian review literature singkat), *gap analysis*, permasalahan dan/atau hipotesis (jika ada), solusi, dan tujuan penelitian. Kemudian rujukan ditunjukkan dengan menuliskan nama belakang penulis dan tahun terbitan, tanpa nomor halaman (Fulan, 2019). Porsi dalam pendahuluan yaitu 10% dari total halaman. Jumlah halaman maksimum 15 Namun disarankan kurang dari 12 halaman.

Hal-hal yang harus diperhatikan: 1) satu paragraph harusnya hanya berisi satu gagasan saja. Hindari paragraf yang hanya berisi satu hingga dua kalimat saja yang tidak jelas pokok kalimatnya; 2) Pernyataan atau pengertian umum tidak perlu pustaka rujukan; 3) istilah-istilah kebahasaan harus terdaftar dalam KBBI (bahasa Indonesia) dan *English Dictionary* (jika Bahasa Inggris). Ejaan harus baku sesuai pedoman umum ejaan bahasa Indonesia.

Urutan yang harus ditulis dalam pendahuluan: Perlu sedikit latar

belakang umumk ajian yang berkaitan dengan tema penelitian anda.

State of the art (kajian review literature singkat) penelitian-penelitian sebelumnya (yang mirip) untuk menjustifikasi *novelty* (kebaruan) artikel ini (harus ada rujukan kejurnal 10 tahun terakhir); *Gap analysis* atau Pernyataan kesenjangan (orisinalitas) atau kebaruan (*novelty*) penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan (mirip) atau berdasarkan *state of the art*.

Uraikan Permasalahan berdasarkan fakta dan/atau hipotesis (jika ada). Solusi atau cara pendekatan untuk menyelesaikan masalah tesebut. Hasil yang diharapkan atau tujuan penelitian dalam artikel ini.

METODE PENELITIAN (15%)

Berisikan metode yang digunakan dalam penelitian. Tampilkan secara ringkas mengenai materi dan metode yang digunakan dalam penelitian. Semua kuantitas dalam satuan yang baku dan konsisten; setiap *equation* harus diberi penomoran; metode atau tahapan penelitian diuraikan secara operasional, bukan menjelaskan definisi/pengertian.

Metode terdiri dari rancangan/tahapan penelitian, subjek, lokasi, rancangan percobaan atau desain yang digunakan, teknik sampel (jikaada), sampel yang digunakan harus spesifik dan jelas jumlahnya, variabel yang akan diukur, Instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. (Sesuaikan dengan jenis penelitiannya. Jika penelitiannya kualitatif, sebaiknya menggunakan triangulasi data)

HASIL DAN PEMBAHASAN (70%)

Berisi tentang hasil penelitian, dan pembahasan. Jika penelitian R&D maka perlu ditampilkan produk akhir, khususnya konten yang berkaitan dengan judul penelitian.

Format hasil penelitian dan pembahasan tidak dipisahkan. Data penelitian yang disajikan sudah diolah, bukan data mentah. Hasil penelitian dapat disajikan dengan dukungan tabel, grafik atau gambar sesuai kebutuhan, untuk memperjelas penyajian hasil secara verbal. Pada pembahasan terlihat adanya kaitan antarah asil yang diperoleh dan konsep dasar atau hipotesis.

Keterangan gambar/grafik diletakkan di bawah gambar/grafik tersebut, sedangkan judul table diletakkan di atasnya. Jika table berukuran lebar maka *layout* dibuat 1 kolom (Tabel 2), jika ukuran table kecil *layout* boleh dibuat dalam 2 kolom (Tabel 1). Lihat contoh pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Keterangan table ditulis rata kanan kiri (*justify*).

No	Nama	A
		Nilai
1	Aa bb cc	1,2
2	Aa bb cc	1,3

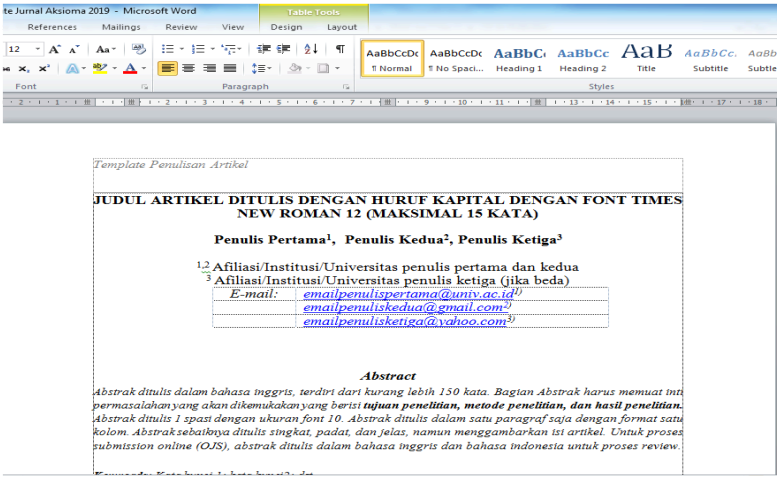
Ukuran font di dalam tabel 12pt, namun boleh kurang dari 12pt jika ukuran table tidak mencukupi. Setiap table dan gambar harus ada kalimat yang merujuk pada table atau gambar tersebut. Misalnya, hasil penelitian disajikan pada Tabel 1. Diagram rata-rata disajikan pada Gambar 1. Contoh lain: Simulasi hasil penelitian ini diilustrasikan pada Gambar 1. Hasil uji statistic diperoleh Sig < 0.0 (Tabel 1), sehingga H_0 ditolak.

Jangan sampai ada gambar atau tabel yang *double* atau tumpeng tindih, misalnya suatu data disajikan dalam

bentuk table maupun gambar, harus pilih salah satu.

Tabel 2. Keterangan table ditulis rata kanan kiri (*justify*), apabila nama table lebih dari 1 baris maka ditulis seperti ini.

No	Nama	Nama kolomatas			
		Nilai 1 (m)	Nilai 2 (%)	Rata-rata	Total
1	Aa bb cc	1,2	80,5	123,45	987,65
2	Aa bb cc	1,3	90,5	123,45	987,65
3	Aa bb cc	1,4	95,9	123,45	987,65



Gambar 1. Nama gambar ditulis rata tengah (*center*) apabila nama gambar lebih dari 1baris maka ditulis seperti ini.

Pada bagian pembahasan mengupas apakah hasil yang di dapat ada kaitan antara hasil yang diperoleh dan konsep dasar dan/atau hipotesis atau tidak. Bandingkan dengan penelitian yang sebelumnya, **apakah ada kesesuaian atau pertentangan** dengan hasil penelitian sebelumnya (terutama literatur yang disebutkan pada *state of the art*).

Jelaskan **implikasi** hasil penelitian baik teoretis maupun penerapan.

KESIMPULAN DAN SARAN (5%)

Kesimpulan hendaknya merupakan jawaban atas pertanyaan atau tujuan penelitian. Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Sebaiknya dituliskan dalam bentuk paragraf, bukan dalam bentuk *item list/numbering*. Jika terpaksa ada *item list/numbering*, tetap dalam bentuk paragraph.

Saran menyajikan hal-hal yang terkait penelitian ini atau yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Rujukan yang dicantumkan dalam daftar pustaka hanyalah rujukan yang dikutip dalam isi artikel. Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian Daftar Pustaka. Daftar Pustaka harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal penelitian, prosiding, buku hasil penelitian, skripsi/thesis/disertasi) dan berjumlah lebih dari 80% dari keseluruhan daftar pustaka, diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Setiap artikel paling tidak berisi 15 (lima belas) daftar pustaka acuan. Referensi sebaiknya berasal dari sumber primer nasional atau internasional.

Penulisan Daftar Pustaka menggunakan *American Psychological Association* (APA**)** *style* dan **WAJIB** menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, Zotero, End Note, dsb.

Contoh:

DAFTAR PUSTAKA

Andrean, N. J., Noer, S. H., & Asmiati. (2019). Pengembangan Pembelajaran Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Reflektif dan Kemandirian Belajar Siswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, *8*(2), 270–278.

Asmar, A., & Delyana, H. (2020). Berpikir Kritis Melalui Penggunaan Software Geogebra. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, *9*(2), 221–230.

Farib, P. M., Ikhsan, M., & Subianto, M. (2019). Proses berpikir kritis matematis siswa sekolah menengah pertama melalui discovery learning. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, *6*(1), 99–117.

Fitriyani, W., & Sugiman, S. (2014). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Teorema Pythagoras Dengan Pendekatan Ideal Berbantuan Geogebra. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, *1*(2), 268–283. https://doi.org/10.21831/jrpm.v1i2.2681

Harianti, F. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Dan Hasil Belajar Siswa Materi Operasi Aljabar Kelas VII SMP. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, *3*(1), 82–91.

Heryani, Y., & Setialesmana, D. (2017). Penggunaan Model Discovery Learning terhadap Peningkatkan Kemampuan Koneksi dan Komunikasi Matematik. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, *8*(1), 43–52.

Jana, P., & Fahmawati, A. A. N. (2020). Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, *9*(1), 213–220.

Listyotami, M. K., Noer, S. H., & Haenilah, E. Y. (2018). Discovery Learning to Develop Student Reflective Thinking Ability and Self-Efficacy. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, *9*(1), 73–84.

Masfingatin, T., & Murtafiah, W. (2020). Exploring The Creative Mathematical Reasoning of Mathematics Education Student Through Discovery Learning. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, *9*(2), 296–305.

Nisiyatussani, Ayuningtyas, V.,

Fathurrohman, M., & Anriani, N. (2018). GeoGebra applets design and development for junior high school students to learn quadrilateral mathematics concepts. *Journal on Mathematics Education*, *9*(1), 27–40.

Nur'aini, I. L., Harahap, E., Badruzzaman, F. H., & Darmawan, D. (2017). Pembelajaran Matematika Geometri Secara Realistis Dengan GeoGebra. *Jurnal Matematika*, *16*(2), 1–6. https://doi.org/10.29313/jmtm.v16i2.3900

Purwanti, R. D., Pratiwi, D. D., & Rinaldi, A. (2016). Pengaruh Pembelajaran Berbantuan GeoGebra Terhadap Pemahaman Konsep Matematis ditinjau dari Gaya Kognitif. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, *7*(1), 115–122. https://doi.org/https://doi.org/10.24042/ajpm.v7i1.137

Purwasih, R., Sariningsih, R., & Sari, I. P. (2020). Self Efficacy Terhadap Kemampuan High Order Thinking Mathematics Siswa Melalui Pembelajaran Berbantuan Softwere Geogebra. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, *9*(1), 166–173. https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i1.2663

Razi, Z., & Mirunnisa. (2019). Model Discovery Learning Berbantuan Software Maple Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, *8*(3), 520–527.

Rudyanto, H. E. (2016). Model Discovery Learning Dengan Pendekatan Saintifik Bermuatan Karakter Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, *4*(01), 41–48. https://doi.org/10.25273/pe.v4i01.305

Vahlia, I. (2014). Ekperimentasi Model Pembelajaran Discoverydan Group Investigationterhadap Prestasi Belajarmatematika Ditinjau dari Kreativitas Siswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, *3*(2), 43–54.